

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Penyebaran Kuesioner

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa investor mahasiswa yang berada di UMY. Jumlah kuesioner yang disebarkan adalah sebanyak 120 kuesioner. Dari 120 kuesioner yang dibagikan melalui media online (*google form*) atau pun secara langsung, yang direspon sebanyak 105 kuesioner dengan alasan karena terdapat beberapa investor tidak menyelesaikan pengisian kuesioner hingga akhir pertanyaan. Dari 105 kuesioner yang dikembalikan, hanya 73 yang dapat digunakan dalam penelitian dikarenakan adanya ketidak lengkapan pengisian dan ada juga yang tidak memenuhi kriteria dalam tujuan penelitian ini.

Adapun perhitungan tingkat pengembalian kuesioner tersebut disajikan dalam table 4.1

Tabel 4.1

Analisis Pengembalian Kuesioner

Dasar Klasifikasi	Jumlah	Persentase (%)
Kuesioner yang disebar	120	100%
Kuesioner yang	105	87,5%

kembali		
Kuesioner yang tidak dikembalikan	15	12,5%
Kuesioner yang tidak dapat dipakai	32	39,47%
Kuesioner yang dapat diolah	73	69,52%

2. Karakteristik Responden

Dari ke 73 investor mahasiswa yang dijadikan responden dapat diketahui karakteristik responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin dan lama berinvestasi di pasar modal. Berikut ini adalah deskripsi responden investor mahasiswa berdasarkan usia.

Table 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17-25 tahun	71	97,3%
26-35 tahun	2	2,7%
36-45 tahun	-	-
>45 tahun	-	-
Total	73	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa responden mahasiswa investor dengan usia 17-25 tahun berjumlah 71 orang atau sebesar 97,3% dan responden dengan usia 26-35 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 2.7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas umur mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal ialah 17-25 tahun.

Mahasiswa investor di UMY yang terpilih sebagai responden, berikut deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Pria	34	47,3%
Wanita	39	52,7%
Total	73	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden pria berjumlah 34 orang atau sebesar 47,3%, lebih kecil dibandingkan dengan responden wanita yang berjumlah 39 orang atau sebesar 52,7, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden nya adalah wanita yaitu 52,7% dari keseluruhan responden.

Mahasiswa investor yang terpilih sebagai responden memiliki jangka waktu berapa lama telah melakukan transaksi dipasar modal syariah. Berikut deskripsi responden berdasarkan lama berinvestasi.

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berinvestasi

Lama Berinvestasi	Jumlah	Persentase
1 tahun	52	71,6%
1-5 tahun	21	28,4%
Lebih dari 5 tahun	-	-
Total	73	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang telah berinvestasi selama lebih dari 1 tahun berjumlah 52 orang atau sebesar 71,6%, sedangkan mahasiswa investor yang sudah berinvestasi dengan jangka waktu 1-5 tahun berjumlah 21 orang atau sebesar 28,4%, sehingga dapat di simpulkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini para mahasiswa investor yang sudah berinvestasi selama satu tahun.

3. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 73 responden melalui penyebaran kuesioner, deskripsi variabel penelitian dapat dilihat

dari mean, standar deviasi, minimum dan maksimum masing-masing variabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil:

Tabel 4.5

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Loyalitas (Y)	73	9	20	14.90	2.352
Financial Information (X1)	73	7	20	14.74	2.511
Investment Capabilities (X2)	73	8	20	15.33	2.316
Past Experience (X3)	73	9	20	14.89	2.792
The Quality of Return (X4)	73	9	20	14.30	2.425
Valid N (listwise)	73				

a. Deskripsi Variabel Loyalitas

Variabel loyalitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu N 73, nilai minimum 9, nilai maksimum 20, dengan mean 14.90 dan standar *deviation* sebesar 2.352.

b. Deskripsi Variabel Financial Information

Variabel Financial Information dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu N 73, nilai minimum 7, nilai maksimum 20, dengan mean 14.74 dan standar *deviation* sebesar 2.511.

c. Deskripsi Variabel Investment Capabilities

Variabel Investment Capabilities dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu N 73, nilai minimum 8, nilai maksimum 20, dengan mean 15.33 dan standar *deviation* sebesar 2.316.

d. Deskripsi Variabel Past Experience

Variabel Past Experience dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu N 73, nilai minimum 9, nilai maksimum 20, dengan mean 14.89 dan standar *deviation* sebesar 2.792.

e. Deskripsi Variabel The Quality of Return

Variabel The Quality of Return dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan 5 pertanyaan dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu N 73, nilai minimum 9, nilai maksimum 20, dengan mean 14.30 dan standar *deviation* sebesar 2.425.

B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi. Suatu instrument dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai r tabel. Dalam penelitian ini $N=73$ dengan *degree of freedom* (df) = $N-2$ didapat r tabel sebesar 0,1940 maka instrument dianggap valid apabila $r \text{ hitung} > 0,1940$.

a. Hasil uji validitas variabel loyalitas (Y).

Pengujian validitas untuk variabel loyalitas (Y) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Variabel Loyalitas

pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
Y1	0.732	0.194	Valid
Y2	0.798	0.194	Valid
Y3	0.879	0.194	Valid
Y4	0.788	0.194	Valid
Y5	0.810	0.194	Valid

Tabel diatas menunjukkan nilai keseluruhan r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.194 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel loyalitas (Y) dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Variabel Financial Information (X1).

Pengujian validitas untuk variabel financial information (X1) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Financial Information

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1 (1)	0.804	0.194	Valid
X1 (2)	0.792	0.194	Valid
X1 (3)	0.804	0.194	Valid
X1 (4)	0.758	0.194	Valid
X1 (5)	0.820	0.194	Valid

Tabel diatas menunjukkan nilai keseluruhan untuk r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.194 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel financial information (X1) dinyatakan valid.

c. Hasil uji validitas variabel Investment Capabilities

Pengujian validitas untuk variabel Investment Capabilities (X2) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Investment Capabilities

Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
X2 (1)	0.682	0.194	Valid
X2 (2)	0.781	0.194	Valid
X2 (3)	0.795	0.194	Valid
X2 (4)	0.755	0.194	Valid
X2 (5)	0.750	0.194	Valid

Tabel diatas menunjukkan nilai keseluruhan untuk r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.194 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Investment Capabilities (X2) dinyatakan valid.

d. Hasil uji validitas variabel past experience

Pengujian validitas untuk variabel Past Experience (X3) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Variabel Past Experience

Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
-------------------	-----------------	----------------	-------------------

X3 (1)	0.715	0.194	Valid
X3 (2)	0.869	0.194	Valid
X3 (3)	0.866	0.194	Valid
X3 (4)	0.903	0.194	Valid
X3 (5)	0.835	0.194	Valid

Tabel diatas menunjukkan nilai keseluruhan untuk r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.194 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel Past Experience (X3) dinyatakan valid.

e. Hasil uji validitas variabel The Quality of Return

Pengujian validitas untuk variabel The Quality of Return (X4) diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Variabel The Quality of Return

Pertanyaan	r hitung	r tabel	keterangan
X4 (1)	0.826	0.194	Valid
X4 (2)	0.770	0.194	Valid
X4 (3)	0.746	0.194	Valid
X4 (4)	0.856	0.194	Valid
X4 (5)	0.771	0.194	Valid

Tabel diatas menunjukkan nilai keseluruhan untuk r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0.194 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel The Quality of Return (X4) dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel jika nilai koefisien reabilitas (*cronbach's alpha*) berada diatas 0,6. Perhitungan nilai koefisien penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Loyalitas	0.856	Reliabel
Financial Information	0.853	Reliabel
Investment Capabilities	0.809	Reliabel
Past Experience	0.894	Reliabel
The Quality of Return	0.852	Reliabel

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian reabilitas instrument penelitian diatas, diperoleh koefisien *cronbach's alpha* >

0,6 maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat terpenuhi apabila nilai signifikansi $> 0,05$ berarti distribusi data normal dan sebaliknya bila nilai signifikan $< 0,05$ berarti distribusi data tidak normal. Berikut ini tabel uji normalitas dat menggunakan Kolmogrov-Smirnov (K-S).

Tabel 4.12

Uji Normalitas Variabel Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.59912319
	Absolute	.076
Most Extreme Differences	Positive	.076
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.653

Asymp. Sig. (2-tailed)	.787
------------------------	------

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar jika dibandingkan dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa data dari tabel diatas dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolenieritas

Uji Multikolenieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* > 0,10 jika VIF < 10. Hasil uji multikolonieritas dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolenieritas

Variabel	Tolerance	VIF
Financial Information	0,656	1,524
Investment Capabilities	0,549	1,823
Past Experience	0,501	1,996
The Quality of Return	0,549	1,822

Dari hasil uji diatas dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance* $> 0,1$ dan juga memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menggunakan uji gletser dengan meregresikan variabel residu absolut sebagai variabel dependen dan variabel independen. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Dengan kriteria pengambilan keputusan: jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

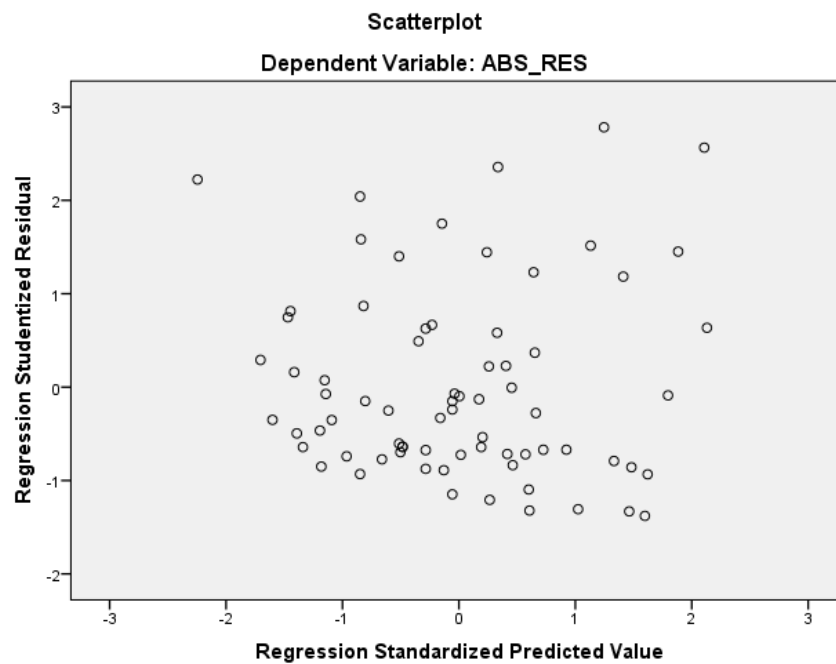
Tabel 4.14

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.077	.906		-.085	.933
Financial Information (X1)	.072	.059	.174	1.220	.226
Investment Capabilities (X2)	-.023	.069	-.051	-.328	.744
Past Experience (X3)	.117	.060	.317	1.943	.056
The Quality of Return (X4)	-.081	.066	-.191	-1.222	.226

a. Dependent Variable: ABS_RES



Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi menunjukan lebih dari 0,05. Terlihat dari setiap variabel nya yang memiliki nilai signifikan seperti financial information sebesar 0.226, Investment Capabilities sebesar 0.744, past experience sebesar 0.056 dan The Quality of Return sebesar 0.226. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Berganda

Dengan regresi berganda dapat diketahui terdapat tidaknya pengaruh antara variabel financial information, Investment Capabilities, past experience dan The Quality of Return terhadap variabel dependen loyalitas investor dipasar modal syariah.

Tabel 4.15

Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Probabilitas Signifikansi	Keterangan
Financial Information	0,037	Diterima
Investment Capabilities	0,000	Diterima
Past Experience	0,896	Ditolak
The Quality of Return	0,049	Diterima

Persamaan regresi yang didapatkan dari hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

$$Y: 1,965 + 0,037 X1 + 0,000 X2 + 0,896 X3 + 0,049 X4$$

Dimana:

Y: Loyalitas Investor

X1: Financial Information

X2: Investment Capabilities

X3: Past Experience

X4: The Quality of Return

Berdasarkan tabel diatas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Koefisien regresi X1 sebagai variabel financial information sebesar 0,037 dari semua faktor yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa variabel financial information mempunyai pengaruh positif terhadap loyalitas investor dipasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman mengenai financial information yang dimiliki investor dapat meningkatkan loyalitas.
- b. Koefisien regresi X2 sebagai variabel Investment Capabilities sebesar 0,000 dari semua faktor yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa variabel Investment Capabilities mempunyai pengaruh positif terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin mengerti apa yang menjadi kebutuhan pribadi nya (*Investment Capabilities*) seorang investor akan meningkatkan loyalitas.

- c. Koefisien regresi X3 sebagai variabel past experience sebesar 0,896 dari semua faktor yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa variabel past experience mempunyai pengaruh negatif terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan bahwa semakin sering investor melakukan transaksi di pasar modal syariah, tidak akan meningkatkan loyalitas nya. Hanya saja ia akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan ketika pasar konvensional sedang tidak baik.
- d. Koefisien regresi X4 sebagai variabel The Quality of Return sebesar 0,049 dari semua faktor yang diteliti. Dapat disimpulkan bahwa variabel The Quality of Return mempunyai pengaruh positif terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah. Hal ini menyatakan semakin tinggi return yang di dapat investor maka akan meningkatkan loyalitas.

D. Hasil Penelitian

Pembuktian koefisien regresi dimaksudkan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) yaitu financial information, Investment Capabilities, past experience dan The Quality of Return. Baik secara bersama sama (uji F) maupun secara individual (uji t) terhadap variabel dependen (Y), yaitu loyalitas investor. Dengan demikian, akan diketahui secara bersama-sama apakah variabel independen tersebut benar-benar berpengaruh terhadap variabel dependen pada penelitian ini.

1. Uji signifikansi pengaruh secara individual (*t test*)

Uji parsial disebut pengujian sebagian. Uji parsial adalah uji hipotesis untuk koefisien korelasi yang diperlukan agar dapat diketahui keandalan penaksiran-penaksiran tersebut. Uji parsial digunakan untuk mengetahui tinggi nya derajat hubungan suatu variabel independen terhadap variabel dependen jika variabel yang lain dianggap konstan.

Kriteria diterimanya suatu hipotesis adalah apabila nilai sig < 0,05.

Berikut hasil olah data yang diperoleh dari hasil kuesioner di lapangan.

Tabel 4.16

Hasil Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.965	1.473		1.334	.187
	Financial Information (X1)	.203	.095	.216	2.125	.037
	Investment Capabilities (X2)	.460	.113	.453	4.069	.000
	Past Experience (X3)	-.013	.098	-.015	-.131	.896
	The Quality of Return (X4)	.216	.108	.223	2.004	.049

a. Dependent Variable: Loyalitas (Y)

Pada tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk financial information (X1) sebesar 0,037, Investment Capabilities (X2) 0,000, past experience (X3) sebesar 0,896 dan The Quality of Return (X4) sebesar 0,049.

Berdasarkan kriteria hipotesis maka dapat disimpulkan :

a. Variabel financial information

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan pada hubungan variabel financial information terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah sebesar 0,037. Jika dilihat dari nilai tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan financial information berpengaruh terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah terbukti signifikan.

Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dedi Djunaedi mengenai penyajian informasi oleh perusahaan melalui laporan tahunan yang juga menggambarkan tingkat kesesuaian.

b. Variabel Investment Capabilities

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan pada hubungan variabel Investment Capabilities terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah sebesar 0,000. Jika dilihat dari nilai tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan Investment Capabilities berpengaruh terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah terbukti signifikan.

Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nagy Robert dan Obenger yang menyatakan terdapat beberapa faktor yang dapat

mempengaruhi seorang investor dalam berinvestasi selain *Accounting Information* dan *Self Image/Firm-Image Coincidence* terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi investor dalam berinvestasi yaitu adanya faktor *Neutral Information*, *Classic Social Relevance*, *Advocate Recommendation* dan *Personal Financial Needs*.

c. Variabel Past Experience

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan pada hubungan variabel Past Experience terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah sebesar 0,896. Jika dilihat dari nilai tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan Past Experience berpengaruh terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah tidak terbukti signifikan. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr Iramani yang menyatakan *experience regret* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

d. Variabel The Quality of Return

Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikan pada hubungan variabel The Quality of Return terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah sebesar 0,049. Jika dilihat dari nilai tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan The Quality of Return berpengaruh terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah terbukti signifikan.

Hal ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Eduarus Tandelin yang menyatakan Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi

investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

2. Uji F

Uji F adalah suatu sarana pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (*stimulant*) berpengaruh terhadap variabel dependen. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa seluruh variabel yang ada berpengaruh terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah.

Kriteria diterimanya suatu hipotesis apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ yang berarti secara bersama-sama variabel bebas berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya.

Tabel 4.17

Hasil Uji t

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	214.211	4	53.553	19.779	.000 ^b
Residual	184.118	68	2.708		
Total	398.329	72			

a. Dependent Variable: Loyalitas (Y)

b. Predictors: (Constant), The Quality of Return (X4), Financial Information (X1), Investment Capabilities (X2), Past Experience (X3)

Dari hasil perhitungan uji F didapat nilai Fhitung sebesar 19,779 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai Ftabel sebesar 2,50 hal ini berarti nilai Fhitung > Ftabel, selain itu nilai signifikansi menunjukkan angka dibawah 0,05 (0,000), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama variabel financial information, Investment Capabilities, past experience dan The Quality of Return berpengaruh terhadap loyalitas investor di pasar modal syariah.

3. Koefisien Determinasi (Adjusted R square)

Hipotesis penelitian di uji dengan menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS 21.0, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.538	.511	1.645

a. Predictors: (Constant), The Quality of Return (X4), Financial

Information (X1), Investment Capabilities (X2), Past Experience (X3)

Dari tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) atau kemampuan faktor-faktor financial information (X1), Investment Capabilities (X2), past experience (X3) dan The Quality of Return (X4) dalam menjelaskan atau memprediksi variabel loyalitas investor (Y) sebesar 0.511 atau 51,1%. Hal ini berarti variabel-variabel independen cukup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya. Dan sisanya (100%-51.1% = 48.9%) dijelaskan atau dapat diprediksi oleh faktor lain diluar kelima faktor dan modal lain diluar model tersebut.

E. Pembahasan

Hasil analisis regresi mengenai pengaruh financial information terhadap loyalitas investor menunjukkan bahwa financial information berpengaruh terhadap loyalitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,037 yang lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Djunaedi mengenai penyajian informasi oleh perusahaan melalui laporan tahunan yang juga menggambarkan tingkat kesesuaian. Dalam hal ini mahasiswa investor menggunakan informasi keuangan sebagai alat bantu mereka dalam mendapatkan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari set, kewajiban, *networth*, beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Dengan demikian ia dapat mempertahankan loyalitas nya terhadap pasar modal syariah. Selain itu mahasiswa investor pun

akan bisa mengetahui bagaimana prospek kedepannya terhadap perusahaan yang menjual efek tersebut, apakah hendak ia lanjutkan investasinya atau malah menghentikan aliran investasinya. Hal tersebut akan menjadi keputusan pribadi setiap mahasiswa investor.

Hasil analisis regresi mengenai pengaruh *Investment Capabilities* terhadap loyalitas investor menunjukkan bahwa *Investment Capabilities* berpengaruh terhadap loyalitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nagy Robert dan Obenger yang menyatakan terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi seorang investor dalam berinvestasi selain *Accounting Information* dan *Self Image/Firm-Image Coincidence* terdapat faktor lain yang bisa mempengaruhi investor dalam berinvestasi yaitu adanya faktor *Neutral Information*, *Classic Social Relevance*, *Advocate Recommendation* dan *Personal Financial Needs*. Dan hal ini dibuktikan oleh penelitian, bahwa modal ideal menjadi sangat penting bagi seorang mahasiswa investor yang memahami atas kemampuan finansialnya sendiri akan hal ini menjadikan mereka loyal terhadap suatu yang mereka jalani. Dalam hal ini adalah mereka loyal terhadap berinvestasi di pasar modal syariah dalam menjaga assetnya untuk dimasa yang akan datang. Mereka tidak memaksakannya untuk berinvestasi, tetapi mereka sedang meluangkan uangnya untuk melakukan pembelian saham dari emiten

yang memiliki fundamental baik dan dikenal oleh masyarakat luas dalam menjaga nya dari penurunan nilai mata uang di masa yang akan datang .

Hasil analisis regresi mengenai pengaruh *past experience* terhadap loyalitas investor menunjukkan bahwa *past experience* tidak berpengaruh terhadap loyalitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,896 yang lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ayu Wulandari dan Rr Iramani yang menyatakan *experience regret* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Perbedaan ini dimungkinkan karena adanya perbedaan jenis pemilihan responden pada penelitian yang dilakukan, karna pada penelitian ini yang menjadi lingkup penyebaran kuesioner nya adalah mahasiswa investor di UMY yang kebanyakan dari mereka berinvestasi di pasar modal syariah adalah untuk belajar lebih lanjut mengenai dunia investasi diluar dari teori yang telah dipelajari nya di dalam kelas. Dan cenderung untuk memilih saham yang bukan menjadi bidang ketertarikannya. Sehingga dalam pengambilan keputusan ia cenderung mengikuti *trend* yang sedang menguat. Selain itu, karakter seorang mahasiswa yang berada dalam usia tumbuh cenderung labil dan tergesa-gesa atas pengambilan keputusannya. Terkadang ia tahu hal ini sudah pernah terjadi sebelumnya dan meyebabkan kerugian, namun karna sikap labil nya tersebut dan terbawa iming-imingan dari orang disekitarnya, mereka akan juga melakukannya tanpa mempertimbangkan nya terlebih dulu.

Hasil analisis regresi mengenai pengaruh *The Quality of Return* terhadap loyalitas investor menunjukkan bahwa *The Quality of Return* berpengaruh terhadap loyalitas. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan sebesar 0,049 yang lebih kecil dari nilai *alpha* 0,05. Hasil penelitian konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eduarus Tandelin yang menyatakan Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Berdasarkan analisis peneliti disini, mahasiswa investor ideal nya selalu mencari saham-saham yang mampu memberikan deviden yang tinggi disetiap tahunnya. Hal ini yang menjadikan mereka selalu mempertahankan saham tersebut guna menambah uang saku mereka ketika saham yang dipilih nya telah memberikan hasil yang terlihat besar. *High risk high return* istilah yang sangat sering terdengar dalam dunia pasar modal, ini hal lain dari keberanian seorang mahasiswa yang cenderung berada di usia tumbuh yang memiliki keberanian yang luar biasa terhadap suatu hal. Membuat mereka pun berani untuk mengambil return tinggi untuk mereka bisa loyal terhadap pasar modal syariah.